

PEMASARAN SARUNG GOYOR TERDAMPAK PANDEMI COVID-19

Seorang pekerja menenun sarung Goyor menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) di industri kain sarung tradisional Goyor cap Botol Terbang kelurahan Potrobangsang, Kota Magelang, Jateng, Kamis (28/4). Sejak pandemi Covid-19 pemasaran sarung Goyor yang biasanya dikirim ke beberapa negara di kawasan Timur Tengah saat ini hanya dipasarkan di dalam negeri dengan harga Rp600 ribu per lembar.



FOTO/ANT

Intiland Bukukan Pendapatan Usaha Rp2,89 Triliun

Intiland mencatatkan pendapatan penjualan (marketing sales) di kuartal I-2021 sebesar Rp310 miliar. Perolehan tersebut melonjak sebesar 165 persen dibandingkan perolehan kuartal I 2020 sebesar Rp117 miliar.

JAKARTA (IM) - Pengembangan properti PT Intiland Development Tbk (Intiland; DIL:D) berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,89 triliun per 31 Desember 2020. Jumlah tersebut naik Rp154,3 miliar atau 5,3 persen dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp2,74 triliun.

Direktur Pengelolaan Modal dan Investasi Intiland, Archied Noto Pradono menuturkan, kenaikan pendapatan usaha tahun 2020 didorong oleh peningkatan pengakuan penjualan dari segmen pengembangan mixed-use and high rise yang telah selesai masa pembangunannya. Perseroan saat ini memiliki sejumlah portofolio proyek mixed-use and high rise yang berlokasi di sejumlah wilayah, meliputi Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.

"Kenaikan pendapatan usaha antara lain dipicu adanya pengakuan penjualan dari pengembangan proyek mixed-use and high rise yang telah selesai pembangunannya, se-

erti kondominium Graha Golf dan The Rosebay di Surabaya serta penjualan unit-unit stok di sejumlah proyek apartemen seperti 1Park Avenue" kata Archied melalui keterangan tertulis, Kamis (29/4).

Archied menjelaskan pendapatan pengembangan (development income) masih memberikan kontribusi terbesar, yakni mencapai Rp2,3 triliun atau 79,6 persen dari keseluruhan. Nilai pendapatan pengembangan ini meningkat sebesar 8,2 persen dibandingkan tahun 2019 senilai Rp2,1 triliun.

Sumber pendapatan usaha berikutnya berasal dari pendapatan berkelanjutan (recurring income) yang memberikan kontribusi Rp589,1 miliar atau berkontribusi 20,4 persen dari keseluruhan. Pendapatan usaha dari segmen ini membukukan penurunan 5,7 persen dibandingkan pencapaian tahun 2019 yang nilainya Rp623,1 miliar.

Segmen pengembangan mixed-use & high rise tercatat memberikan kontribusi paling



Archied Noto Pradono

besar mencapai Rp1,8 triliun, atau 63,4 persen. Kontribusi tersebut meningkat sebesar 39,4 persen dibandingkan pencapaian 2019 yang tercatat sebesar Rp1,1 triliun.

Kontributor berikutnya berasal dari segmen pengembangan kawasan perumahan sebesar Rp432,8 miliar atau 14,9 persen dari keseluruhan. Pendapatan dari segmen ini mengalami penurunan lebih dari separonya dibandingkan perolehan tahun 2019 senilai Rp942 miliar.

Segmen pengembangan kawasan industri menyumbang sebesar Rp36,7 miliar atau 1,3 persen. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu yang masih memberikan kontribusi senilai Rp63,4 miliar.

Dari sisi kinerja profitabilitas, perseroan mencatatkan perolehan laba kotor tahun 2020 mencapai Rp1,18 triliun atau naik tipis dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp1,13 triliun. Laba usaha Perseroan juga meningkat 29 persen menjadi Rp778,4 miliar, dibandingkan tahun 2019 senilai Rp603,5 miliar. Laba bersih Perseroan tercatat mencapai Rp76,8 miliar, atau mengalami penurunan 69 persen dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp251,4 miliar.

Perseroan mencatatkan pendapatan penjualan (marketing sales) kuartal I 2021 sebesar Rp310 miliar. Perolehan tersebut melonjak sebesar 165 persen dibandingkan perolehan kuartal I 2020 sebesar Rp117 miliar.

Archied menjelaskan sejak akhir tahun 2020, minat beli properti konsumen sudah mulai berangsur-angsur membaik. Perubahan ini terutama terjadi pada penjualan produk perumahan, khususnya di segmen pasar menengah yang mulai kembali bergulir.

Penjualan yang berasal dari pengembangan proyek-proyek di Surabaya tercatat memberikan kontribusi Rp167 miliar atau sekitar 54 persen. Berikutnya berasal dari penjualan

proyek-proyek di Jakarta sebesar Rp143 miliar atau 46 persen dari keseluruhan.

Jika dari segmen pengembangannya, kawasan perumahan berhasil memberikan kontribusi marketing sales paling besar yakni Rp222 miliar atau 72 persen dari keseluruhan. Disusul penjualan dari segmen pengembangan kawasan industri sebesar Rp59 miliar atau 19 persen, serta segmen pengembangan mixed-use and high rise sebesar Rp29 miliar atau 9 persen dari keseluruhan.

Archied menjelaskan bahwa penjualan dari segmen perumahan rata-rata mengalami peningkatan dalam tiga bulan pertama tahun ini. Kontribusi terbesar masih berasal dari penjualan unit-unit rumah di perumahan Graha Natura dan Graha Famili Surabaya, Serenia Hills dan South Grove di Jakarta Selatan, serta Talaga Bestari di Tangerang.

"Kami menargetkan marketing sales tahun ini sebesar Rp2 triliun dengan fokus utama berasal dari penjualan segmen perumahan dan high-rise," kata Archied. • **vit**

PGN Optimalkan Pengelolaan Gas Bumi

JAKARTA (IM) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk melakukan berbagai upaya untuk menjaga keandalan dan keberlanjutan energi gas bumi. Khususnya di masa ini setelah melewati krisis akibat pandemi dan transisi menuju renewable energy.

Tahun 2021 ini dianggap menjadi momen untuk bangkit kembali melakukan ekspansi bisnis gas bumi termasuk LNG retail, mengingat adanya peluang besar akan demand gas yang meningkat di tahun-tahun mendatang.

"Menurut Wood Mckenzie, benar bahwa kebutuhan gas di tahun 2020 turun. Tapi pada tahun 2030, akan ada peningkatan sekitar 550 juta ton per tahun seiring dengan perkembangan proyek gas yang ada," ujar Komisaris Utama PGN, Arcandra Tahar dalam keterangan tertulis, Kamis (29/4).

Arcandra menjelaskan kebutuhan LNG dunia untuk 10 tahun yang akan datang juga masih positif. Kebutuhan LNG dan gas tetap akan naik meski dengan perkembangan renewable energy yang akan menggantikan sebagai demand dari energi.

"Ada risikonya kalau virus (Covid-19) belum mampu diatasi pada tahun 2021, kebutuhan demand yang digambarkan tidak akan tercapai. Namun demikian, kita berharap dengan perkembangan proyek, vaksin, dan sebagainya, kebutuhan LNG akan naik. Kemungkinan besar akan nyaman seperti sebelum Covid-19 terjadi, seiring dengan menggeliatnya ekonomi di tahun 2021," paparnya.

Arcandra mengatakan harapan untuk PGN adalah industri gas akan tetap tumbuh. Menurutnya gas adalah salah

satu bentuk energi yang dibutuhkan dalam masa transisi dari fosil fuel menuju renewable energy. Ia mengatakan tidak bisa langsung memenuhi kebutuhan energi dari fosil fuel ke renewable energy, melainkan harus ada perantara salah satunya gas.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN, Syahril Mukhtar mengatakan akibat pandemi Covid-19 kebutuhan gas termasuk LNG di Asia Pasifik mengalami penurunan. Namun sudah mengalami kenaikan mulai tahun 2021 mengingat tahun ini sudah mulai rebound kembali naik walaupun belum sepenuhnya mencapai angka seperti sebelumnya.

"Merupakan tanggung jawab besar bagi PGN dalam mengelola bisnis gas nasional untuk memenuhi kebutuhan gas domestik. LNG akan berperan semakin besar untuk menjaga keandalan pasokan gas untuk konsumen di seluruh sektor," ujar Syahril.

Syahril mengatakan PGN menerapkan konsep multi source dan multi destination untuk menjaga keandalan. Konsep tersebut memudahkan konsumen gas untuk mendapatkan gas dari PGN tanpa ketergantungan dengan sumber luah tertentu.

Manager International Business Strategy and Development Department PTI Public Company Limited, Paramete Hoesungwan produksi gas domestik dan tambahan supply gas dari Myanmar di Thailand ke depan akan mengalami penurunan sehingga membutuhkan pasokan tambahan LNG. Tren demand LNG juga akan terus meningkat sekitar 4.500-5.000 MMSCFD sampai tahun 2048. • **pan**

LG Groundbreaking Pabrik Baterai Mobil Listrik Pada Juni 2021

JAKARTA (IM) - Menteri Investasi Bahlil Lahadalia mengatakan, LG Energy Solution Ltd akan melakukan groundbreaking alias peletakan batu pertama pabrik baterai kendaraan listrik pada bulan Juni atau Juli 2021 mendatang.

Dana yang dikucurkan untuk proyek tersebut mencapai US\$ 9,8 miliar atau sekitar Rp142 triliun. Untuk membangun pabrik itu, LG yang membentuk perusahaan konsorsium dengan Hyundai, POSCO Group dan salah satu perusahaan asal RRT, serta bekerja sama dengan BUMN.

"Kemudian LG dengan grupnya sudah kita teken

MoU-nya, dan sudah juga HoA-nya, dan insyaallah groundbreaking untuk baterainya bulan Juni-Juli. Itu investasi kita US\$9,8 miliar," kata Bahlil dalam rapat koordinasi pembangunan pusat Kementerian PPN/Bappenas, Kamis (29/4).

Jika melihat rencana awal, tahap groundbreaking itu molor. Pasalnya, pada Rapat Kerja Kementerian Perdagangan tahun 2021 yang digelar pada 4 Maret lalu, Bahlil mengatakan proses groundbreaking akan dilakukan pada akhir bulan lalu.

"LG yang investasi sebesar US\$ 9,8 miliar mulai groundbreaking nantinya di bulan Maret akhir," papar

Bahlil dalam rapat kerja Kemendag 4 Maret 2021 lalu.

Tahap awal proyek ini akan membangun pabrik dengan kapasitas daya 10 gigawatt. Pabrik akan beroperasi dari hulu sampai ke hilir dalam proses produksi baterai kendaraan listrik.

"Untuk 10 gigawatt pertama. Jadi ini adalah investasi LG, Hyundai, POSCO, dengan 1% dari RRT. Kemudian mereka bekerja sama dengan BUMN Indonesia yang mulai dari proses tambangnya, smelternya, precursor, katoda, battery cell, mobil, sampai dengan recyclenya. Ini bentuk yang akan kita lakukan ke depan," ungkap Bahlil. • **hen**



IDN/ANTARA

PRODUKSI MINUMAN SIRUP BUAH PALA

Sejumlah pekerja mengupas buah pala untuk produksi minuman sirup buah pala Cielo di CV Cielofood Pratama, Bantarjati, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (29/4). Produksi minuman sirup dari buah pala asli di tempat tersebut mengalami peningkatan di bulan Ramadhan dibandingkan hari biasanya 300 botol menjadi 1.500 botol per hari yang dipasarkan melalui media daring ke sejumlah daerah di Indonesia hingga ekspor mancanegara seperti Belanda.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepion Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an./detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
www.gaharu.co.id

Jurus Kemenperin Akselerasi Substitusi Impor 35 Persen

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah meluncurkan program substitusi impor 35% pada tahun 2022. Langkah strategis ini guna meningkatkan produktivitas dan daya saing industri di tanah air sehingga mendorong upaya pemulihan ekonomi nasional.

"Nilai substitusi impor yang ditargetkan sebesar Rp152,83 triliun atau 35% dari potensi impor tahun 2019 yang mencapai Rp434 triliun," kata Inspektur Jenderal Kemenperin, Masrokhon saat mewakili Menteri Perindustrian pada webinar tentang "Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Industri", Kamis (29/4).

Masrokhon menyebutkan, upaya-upaya yang akan dilakukan Kemenperin dalam mengakselerasi penurunan impor sekaligus merupakan langkah untuk meningkatkan utilisasi di sektor industri. Salah satunya adalah pelaksanaan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). "Program ini dinilai dapat memberikan kesempatan kepada industri-industri di Indonesia untuk tumbuh," ujarnya.

Apalagi, potensi dari APBN mencapai Rp607 triliun, yang terdiri atas Belanja Barang senilai Rp357,4 triliun dan Belanja Modal Rp250,3 triliun. "Sejak Timnas P3DN diluncurkan pada tahun 2018, Kemenperin telah mende-

luarkan sertifikat TKDN untuk lebih dari 10.000 produk. Tentunya ke depan kami akan akselerasi ini," ujarnya.

Kebijakan lainnya yang bisa menjadi pengungkit, yakni penurunan harga gas industri. Pada tahun 2020, terdapat 176 perusahaan dari tujuh sektor tersebut yang mendapat fasilitas tersebut.

Selain itu, terkait implementasi kebijakan harga gas industri tersebut, di Jawa bagian barat telah tercover 100%, sedangkan Jawa bagian timur baru 82%. Sementara itu, di wilayah Sumatera bagian utara dan Sumatera sekitar 20-30%. "Kami menargetkan agar sektor penerima kebijakan penurunan harga gas ini dapat bertambah dan coveragenya makin meningkat," tegasnya.

Masrokhon menyampaikan, upaya hilirisasi industri juga ditempuh lewat pengembangan industri smelter, seperti smelter nikel, nikel kobalt, aluminium, tembaga dan besi baja. Saat ini, secara total Indonesia sudah punya sebanyak 30 smelter yang beroperasi, sedangkan yang tahap konstruksi sekitar 20 smelter, dan dalam tahap feasibility study ada sembilan smelter.

"Pada tahun 2021 kami akan lanjutkan tren positif ini, apalagi rencana hilirisasi industri ini akan juga memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen baterai untuk kendaraan listrik," tandasnya. • **dro**

Matahari Bidik Rp800 Miliar Lewat Rights Issue

JAKARTA (IM) - PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berencana menambah modal dengan mekanisme rights issue atau hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Rencananya, skema itu dilakukan tahun ini.

Corporate Secretary MPPA, Danny Kojongian menjelaskan, perkiraan jumlah peningkatan modal dari mekanisme rights issue ini mencapai Rp500 miliar-Rp800 miliar.

"Pada 7 April kami sudah menyampaikan informasi awal kepada pihak OJK dan bursa, bahwa MPPA melaksanakan proses rights issue," kata Danny dalam acara public expose insidental secara online, Kamis (29/4).

Hanya saja, Danny belum bisa membocorkan detail mengenai struktur rights issue yang akan dilaksanakan MPPA. Se-

bab, pihak manajemen dan direksi sedang meruskannya.

Namun ia mengatakan, nantinya hasil dari rights issue ini akan digunakan untuk memperkuat neraca perseroan dan modal kerja untuk mendukung strategi perseroan menjadi ritel yang memiliki omnichannel terdapan, memperkuat jaringan atau logistik, dan kemampuan analisa big data.

"Namun sampai hal ini jumlah struktur dan hal lainnya atau RUPSLB kapan saat ini tim manajemen dan direksi sedang merumuskan dan akan segera mungkin akan kita sampaikan, dan nantinya informasi yang akan kita umumkan dari segi timeline dan segi struktur rights issue, jadi proses update-nya kita sudah beberapa kali sudah sampaikan," ujarnya. • **dot**